

## KERJASAMA ANTARA DOSEN DAN MAHASISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN DARING

**Miptah Parid**

Program Magister PGMI Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Jl. Marsada Adi Sucipto Yogyakarta, 55281  
e-mail: paridmiptah24@gmail.com

**Indah Hari Utami**

Program Magister PGMI Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Jl. Marsada Adi Sucipto Yogyakarta, 55281  
e-mail: indahhariutami74@gmail.com

**Abstract:** This article reviews the cooperation between lecturers and students in the online learning process. this research uses qualitative approach with reasech library type. Data analysis techniques used are referring to the concept of Milles and Hubermen, namely interactive models that classify data analysis in three langkah, namely data reduction, data presentation and conclusion drawing. This research aims to find out the cooperation between lecturers and students in online learning. The conclusions of this study are: cooperation conducted between lecturers and students on online learning includes: 1) Discussions through zoom and whatsapp groups. Zoom application is an application used as a medium to communicate remotely by combining video conferences, chats, and meetings online, while discussion activities on online learning using whatsapp application can be in the form of problem solving, creating content, creating a work, responding and answering between lecturers and students; 2) make scientific papers. Scientific writing is a work that contains and examines a particular problem by using scientific rules. The scientific paper of a scientifically composed work; and 3) hold webinars. Webinar is a seminar, presentation, teaching or workshop conducted online through internet media and can be attended by many people who are in different areas

**Keywords:** *Lecturers, Students, Online Learning*

**Abstrak:** ini mengkaji mengenai kerjasama antara dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran daring. penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis library reasech. Teknik analisis data yang digunakan yaitu mengacu pada konsep Milles dan Hubermen yaitu interaktif model yang mengklasifikasikan analisis data dalam tiga langkah, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kerjasama antara dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran daring. Adapun kesimpulan dari penelitian ini yaitu :kerjasama yang dilakukan antara dosen dan mahasiswa pada pembelajaran daring meliputi: 1) Diskusi melalui zoom dan *whatsapp* grup. Aplikasi zoom merupakan aplikasi yang digunakan sebagai media untuk berkomunikasi jarak jauh dengan menggabungkan konferensi vidio, obrolan, dan pertemuan secara *online*, sedangkankegiatan diskusi pada pembelajaran daring menggunakan aplikasi *whatsapp* dapat berupa pemecahan masalah, mengkreasikan konten, menciptakan suatu karya, menanggapi dan menjawab antara dosen dan mahasiswa; 2) membuat karya tulis ilmiah. Karya tulis ilmiah merupakan suatu karya yang memuat dan mengkaji sebuah masalah tertentu dengan mmenggunakan kaidah-kaidah keilmuan.Karya tulis ilmiah sebuah karya yang disusun secara ilmiah; dan 3) mengadakan webinar. Webinar merupakan suatu seminar, presentasi, pengajaran atau workshop yang dilaksanakan secara *online* melalui media internet dan dapat dihadiri banyak orang yang berada daerah yang berbeda-beda

**Kata Kunci.** *Dosen, Mahasiswa, Pembelajaran Daring*

## Pendahuluan

Perkembangan dunia pendidikan selama ini banyak mengalami perkembangan yang cukup pesat, hal ini tentunya di bantu oleh semua pihak yang turut serta memajukan pendidikan yang berdampak terhadap kemajuan bangsa. Seiring dengan itu majunya bidang pendidikan harus di ikuti dengan minat dan kerja keras untuk lebih memajukan pendidikan itu sendiri selain itu juga harus memperhatikan aspek-aspek lain.

Penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan telah menjadi isu yang sangat penting dan sering dibicarakan dalam berbagai kegiatan. Keberadaan teknologi bagi dunia pendidikan merupakan sarana yang dapat dipakai sebagai media penyampaian program pembelajaran baik secara searah maupun secara interaktif, proses belajar tidak lagi dibatasi oleh ruang kelas tertentu, selain itu penggunaan teknologi telah memungkinkan munculnya pembelajaran jarak jauh dan mendorong inovasi yang lebih besar dalam menciptakan metode pengajaran di dalam dan di luar kelas.<sup>1</sup>

Pembelajaran daring merupakan sebuah inovasi pendidikan yang melibatkan unsur teknologi informasi dalam pembelajaran. Menurut Bilfaqif dalam Achmad pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi multimedia, video, kelas virtual, teks online animasi, pesan suara, email, telepon konferensi, dan video streaming online, pembelajaran dapat dilakukan secara massif dengan jumlah peserta yang tidak terbatas, bisa dilakukan secara gratis maupun berbayar.<sup>2</sup> Pembelajaran daring memberikan manfaat dalam membantu menyediakan akses belajar bagi semua orang, sehingga menghapus hambatan secara fisik sebagai faktor untuk belajar dalam ruang lingkup kelas, bahkan hal tersebut dipandang sebagai sesuatu yang efektif untuk diterapkan khususnya dalam perguruan tinggi, akan tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa tidak semua pembelajaran dapat dipindahkan ke dalam lingkungan pembelajaran secara online. Banyak para peneliti terdahulu yang membahas mengenai pembelajaran daring antara lain sebagai berikut: pertama, penggunaan video tutorial untuk mendukung pembelajaran daring di masa pandemi virus corona.<sup>3</sup> Kedua, keefektifan model pembelajaran daring

---

<sup>1</sup> Yani Fitriyani, Irfan Fauzi, & Mia Zultrianti Sari, "MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PADA PEMBELAJARAN DARING SELAMA PANDEMIK COVID-19," *Profesi Pendidikan Dasar*, 2020, <https://doi.org/10.23917/ppd.v1i1.10973>.

<sup>2</sup> Achmad Jayul & Edi Irwanto, "Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani Di Tengah Pandemi Covid-19 Achmad," *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 2020.

<sup>3</sup> Hamdan Husein Batubara & Delila Sari Batubara, "PENGUNAAN VIDEO TUTORIAL UNTUK Mendukung Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Virus Corona," *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 2020, <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v5i2.2950>.

dalam perkuliahan bahasa Indonesia di perguruan tinggi.<sup>4</sup>Ketiga, manajemen pembelajaran daring menggunakan *education smart courses*.<sup>5</sup>Keempat, dampak covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di sekolah dasar.<sup>6</sup> Dari berbagai penelitian tentang pembelajaran daring telah dilakukan dalam penelitian sebelumnya, penulis dalam penelitian ini membahas mengenai kerjasama dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran daring.

Kemampuan bekerjasama antara dosen dan mahasiswa merupakan suatu keterampilan yang mutlak yang harus dikuasai dalam proses pembelajaran daring. Mahasiswa harus dilatih untuk melakukan kerjasama dengan dosen dan mahasiswa yang lain, terutama antar mahasiswa yang memiliki karakteristik berbeda. Pelatihan kerjasama mahasiswa dapat disertakan ke dalam pembelajaran daring yang harapannya kerjasama akan ditransformasikan ke dalam kehidupan sehari-hari di masyarakatnya baik sekarang ataupun masa mendatang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kerjasama antara dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran daring.

### Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono “penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan pada obyek yang alamiah, berkembang apa adanya dan tidak dimanipulasi oleh peneliti”.<sup>7</sup>Sedangkan jenis penelitian ini adalah studi kepustakaan (*library reseach*). Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian dari peneliti terdahulu.<sup>8</sup>Teknik analisis data yang dipakai yaitu mengacu pada konsep Milles dan Huberman yaitu interaktif model yang mengklasifikasikan analisis data dalam tiga langkah, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini pengumpulan data yang digunakan adalah pengumpulan data dengan metode dokumentasi yang mana metode ini digunakan untuk mengumpulkan

---

<sup>4</sup> Eko Kuntarto, “Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi,” *Journal Indonesian Language Education and Literature*, 2017.

<sup>5</sup> Farida Agustin et al., “Manajemen Pembelajaran Daring Menggunakan Education Smart Courses,” *Technomedia Journal*, 2020, <https://doi.org/10.33050/tmj.v5i1.1315>.

<sup>6</sup> Wahyu Aji Fatma Dewi, “Dampak COVID-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar,” *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2020, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

<sup>8</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Raja Grafindo Persada., 2012).

data penelitian berdasarkan relevansi kerjasama antara dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran daring.

### Hasil dan Pembahasan

Pembelajaran daring merupakan sebuah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan tidak melalui tatap muka secara langsung, namun tetap menggunakan media dan alat yang membantu untuk proses pembelajaran walaupun dengan jarak jauh. Adapun tujuan dari pembelajaran daring yakni memberikan layanan pembelajaran yang bermutu dalam jaringan yang bersifat terbuka.<sup>9</sup> Adapun pengguna pembelajaran daring mengacu pada Standar Proses Satuan Pendidikan diidentifikasi pengguna dalam proses pembelajaran meliputi:

1. Peserta Didik/Mahasiswa. Peserta didik/mahasiswa merupakan pengguna dari materi pembelajaran. peserta didik atau mahasiswa dapat mengunduh aplikasi atau materi yang membantu dalam pembelajaran daring selama pembelajaran daring
2. Pendidik/Pengajar/ Dosen. Pendidik atau dosen disini sebagai penyedia subyek pembelajaran atau yang menentukan arah dan alur dalam proses pembelajaran<sup>10</sup>

Pada pembelajaran daring media yang digunakan untuk membantu kegiatan pembelajaran daring yakni *Whatsapp group, zoom, web blog, edmodo* dan lain-lain. Pada masa pandemi *covid 19*. Pada saat ini pemerintah mengambil jalam keluar dalam menagani kegiatan belajar mengajar melalui pembelajaran daring. Dilansir dari laman resmi Kemendikbud RI, ada 12 *platfrom* atau aplikasi yang dapat diakses oleh pelajar atau mahasiswa untuk belajar di rumah yakni : 1) Rumah belajar; 2)Meja kita; 3) *Icando*; 4) *Indonesiastax*; 5) *Google for education*; 6) Kelas Pintar; 7) *Micrisoft office 365*; 8) *Quipper school* ; 9) Ruang guru ; 10) Sekolahmu; 11) *Zenius*; 2) *Cisco webex*.<sup>11</sup>

Adapun beberapa hal yang harus diperhatikan dalam proses pembelajaran daring yakni: 1) mengindentifikasi capaian pembelajaran bagi mahasiswa yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap; 2) strategi dan asesmen yang digunakan harus selaras dengan capaian pembelajaran; 3) menyusun kegiatan dan tugas pembelajaran dengan progresif agar mahasiswa bisa mencapai target pengetahuan, keterampilan dan

---

<sup>9</sup> Sofyana & Abdul, "Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis WhatsApp Pada Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun," *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Dan Informatika* 8, no. 1 (2019).

<sup>10</sup> Yusuf Bilfaqih & Nur Qomarudin, 2019.

<sup>11</sup> Oktafia Ika Handarini & Siti Sri Wulandari, "Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home Selama Pandemi Covid 19: ," *Jurnal Pendidikan Admistrasi Perkantoran (JPAP)* 8 (2020).

sikap dalam proses pembelajaran yang terdiri dari: (a) menyajikan materi yang dapat mendukung proses pembelajaran daring secara aktif, (b) dalam proses pembelajaran, pengetahuan dibangun melalui dari hal yang mendasar lalu meningkat menuju keterampilan yang lebih tinggi seperti aplikasi, integrasi dan analisis, 4) Adanya keseimbangan antara kehadiran dosen yang memberi materi, interaksi sosial, tantangan atau beban kognitif.<sup>12</sup>

Hasil dan temuan pada penelitian ini dirangkum mengenai kerjasama antara dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran daring. Adapun kerjasama yang dilakukan antara dosen dan mahasiswa pada pembelajaran daring meliputi: 1) Diskusi melalui zoom dan *WhatsApp* grup 2) membuat karya tulis ilmiah, dan 3) Mengadakan kegiatan webinar.

#### 1. Diskusi melalui *zoom* dan *WhatsApp*.

Pada saat ini Indonesia sedang mengalami kesulitan dikarenakan adanya wabah *covid 19* yang menyebar dimana-mana. Sehingga pemerintah membuat peraturan adanya *social distancing* atau jaga jarak. Hal ini sangat berpengaruh pada dunia pendidikan. Salah satu upaya untuk menangani masalah yang terjadi ialah dengan menetapkan pembelajaran daring yang dilaksanakan di rumah masing-masing dengan tidak bertatap muka secara langsung.

Pada proses pembelajaran daring kerjasama yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa salah satunya ialah diskusi pembelajaran melalui aplikasi *zoom*. Aplikasi ini merupakan aplikasi yang digunakan sebagai media untuk berkomunikasi jarak jauh dengan menggabungkan konferensi video, obrolan, dan pertemuan secara *online*. Aplikasi ini dapat di *download* secara gratis.<sup>13</sup>

Adapun Langkah-langkah diskusi pada penggunaan aplikasi *zoom* yang diterapkan selama proses pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Dosen mempersilahkan mahasiswa untuk mengunduh aplikasi *zoom* melalui laptop atau *smartphone* masing-masing.
- 2) Setelah mengunduh aplikasi dosen memberikan *id* kepada mahasiswa untuk masuk ke dalam *meeting room*.

---

<sup>12</sup> Yusuf Bilfaqih & Nur Qomarudin, 2019.

<sup>13</sup> Junita Monica & Dini Fitriawati, "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19," *Jurnal Communio : Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi*, 2020, <https://doi.org/10.35508/jikom.v9i2.2416>.

- 3) Setelah diberikan *id* mahasiswa dapat bergabung dengan memilih bergabung atau *join meeting*
- 4) Setelah masuk ke dalam *id* mahasiswa dapat bergabung.

Melalui aplikasi *zoom* diskusi yang dilakukan secara daring dinilai cukup efektif dikarenakan aplikasi *zoom* memiliki fitur yang dapat membantu dalam proses pembelajaran seperti adanya pejadwalan *meeting* dan *share* dokumen untuk slide presentasi dan ada fitur *chatting* yang dapat dimanfaatkan disaat diskusi pembelajaran daring berlangsung.

Selain menggunakan aplikasi *zoom* untuk pembelajaran daring, *WhatsApp* grup merupakan aplikasi yang sering digunakan untuk proses pembelajaran daring. Penggunaan *WhatsApp* pada kegiatan pembelajaran dilaksanakan mulai kegiatan pendahuluan sampai kegiatan penutup. Kegiatan diskusi pada pembelajaran daring menggunakan aplikasi *WhatsApp* dapat berupa pemecahan masalah, mengkreasikan konten, menciptakan suatu karya, menanggapi dan menjawab antara dosen dan mahasiswa.<sup>14</sup>

Pada penelitian yang dilakukan oleh Junita dan Dini Fitriawati menyatakan bahwa pembelajaran jarak jauh secara *online* menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa. Tantangan yang dirasakan yakni berhubungan dengan ketersediaan layanan internet. Mahasiswa harus memiliki kuota yang lebih untuk digunakan dalam proses pembelajaran daring karena sebagian kecil mahasiswa yang menggunakan *Wifi*.

Tantangan lainnya selain kuota data ialah jaringan internet yang terbatas. Kesulitan untuk mengikuti pembelajaran daring karena tidak semua wilayah mendapatkan jaringan internet dengan akses lancar.<sup>15</sup> Adanya tantangan yang dirasakan oleh sebagian mahasiswa sehingga sulit untuk mengumpulkan tugas dan mengikuti perkuliahan secara daring.

## 2. Membuat Karya Tulis dan Publikasi Ilmiah

Karya tulis ilmiah merupakan suatu karya yang memuat dan mengkaji sebuah masalah tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah keilmuan. Karya tulis ilmiah sebuah karya yang disusun secara ilmiah. Pada ruang lingkup perguruan tinggi, tidak hanya dosen yang berpotensi memiliki karya tulis ilmiah yang berkualitas. Namun mahasiswa

---

<sup>14</sup> Ni Putu Sri Agustin, "Penggunaan Media Sosial WhatsApp Pada Pembelajaran Agama Hindu Untuk Masa Pandemi," *Jurnal Widya Sastra Pendidikan Agama Hind* 3, no. No 1 (2020).

<sup>15</sup> Hasanah Dkk, 2020.

dipercaya mampu untuk membuat karya tulis ilmiah berdasarkan fakta dan teoritis dengan bukti yang logis dan empirik.<sup>16</sup> Karya tulis ilmiah merupakan salah syarat kelulusan bagi mahasiswa dalam menempuh pendidikannya. Mahasiswa dituntut untuk mampu menyampaikan ide, gagasan, dan hasil pemikiran dalam bentuk teks tulis. Kerjasama antara dosen dan mahasiswa pada pembelajaran daring salah satunya ialah pemberian tugas melalui karya tulis ilmiah seperti pembuatan makalah dan jurnal publikasi ilmiah. Pembuatan karya tulis ilmiah bertujuan agar mahasiswa mampu untuk menghasilkan karya ilmiah yang menjadi persyaratan kelulusan. Pemberian tugas publikasi ilmiah dari dosen agar mahasiswa mampu menuangkan hasil penelitian dalam bentuk laporan dan artikel pada jurnal ilmiah.<sup>17</sup>

### 3. Mengadakan Webinar

Webinar merupakan suatu seminar, presentasi, pengajaran atau workshop yang dilaksanakan secara *online* melalui media internet dan dapat dihadiri banyak orang yang berada daerah yang berbeda-beda. Pada kegiatan webinar interaksi dilakukan secara langsung melalui gambar (video) atau text (chat). Kegiatan webinar menarah pada metode pendidikan *online* dimana orang dapat berkumpul pada waktu tertentu yang bertujuan untuk mendengarkan, mengamati, dan berpartisipasi dalam presentasi suatu topik.

Pada masa pandemi *covid* 19 saat ini, kegiatan webinar merupakan salah satu bentuk kerjasama antara dosen dan mahasiswa. Dalam pelaksanaan webinar dosen melibatkan mahasiswa untuk berpartisipasi baik sebagai panitia, narasumber maupun peserta webinar. Hal ini bertujuan agar mahasiswa tetap aktif walaupun dalam masa pandemi.

Adapun kelebihan dari kegiatan webinar ialah: 1) hemat biaya karena tidak ada biaya perjalanan; 2) proses pendaftaran dan administrasi lebih mudah; 2) dapat diikuti oleh banyak peserta dan 4) dapat direkam. Webinar juga dimanfaatkan dalam pembelajaran

---

<sup>16</sup> Bungangtang & Sukmawati, "Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa STKIP Pembangunan Indonesia Makasar Dengan Menggunakan Model Siklus Belajar (Learning Cycle)," *Jurnal Edukasi Cendikia* 3, no. 2 tahun 2019.

<sup>17</sup> Ismail & Elihami, "Pelatihan Penyusunan Artikel Publikasi Ilmiah Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi STKIP Muhammadiyah Enrekang," *Maspul Journal Of Commonity Empowerment*, 1, no. 1 tahun 2019.

---

daring karena memungkinkan adanya komunikasi antara pembicara dan peserta dari jarak jauh dan memungkinkan untuk menyimpan informasi berbasis web.<sup>18</sup>

### Kesimpulan

Pembelajaran daring merupakan sebuah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan tidak melalui tatap muka secara langsung, namun tetap menggunakan media dan alat yang membantu untuk proses pembelajaran walaupun dengan jarak jauh. Hasil dan temuan-temuan pada penelitian ini dirangkum mengenai kerjasama antara dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran daring. Adapun kerjasama yang dilakukan antara dosen dan mahasiswa pada pembelajaran daring meliputi: 1) Diskusi melalui zoom dan *whatsapp* grup. Aplikasi zoom merupakan aplikasi yang digunakan sebagai media untuk berkomunikasi jarak jauh dengan menggabungkan konferensi video, obrolan, dan pertemuan secara *online*, sedangkan kegiatan diskusi pada pembelajaran daring menggunakan aplikasi *WhatsApp* dapat berupa pemecahan masalah, mengkreasikan konten, menciptakan suatu karya, menanggapi dan menjawab antara dosen dan mahasiswa; 2) membuat karya tulis ilmiah. Karya tulis ilmiah merupakan suatu karya yang memuat dan mengkaji sebuah masalah tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah keilmuan. Karya tulis ilmiah sebuah karya yang disusun secara ilmiah; dan 3) mengadakan webinar. Webinar merupakan suatu seminar, presentasi, pengajaran atau workshop yang dilaksanakan secara *online* melalui media internet dan dapat dihadiri banyak orang yang berada daerah yang berbeda-beda.

### Daftar Pustaka

- Abdul, Sofyana. "Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis WhatsApp Pada Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun." *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Dan Informatika* 8, no. 1 (2019).
- Agustin, Farida, Fitra Putri Oganda, Ninda Lutfiani, and Eka Purnama Harahap. "Manajemen Pembelajaran Daring Menggunakan Education Smart Courses." *Technomedia Journal*, 2020. <https://doi.org/10.33050/tmj.v5i1.1315>.
- Agustin, Ni Putu Sri. "Penggunaan Media Sosial WhatsApp Pada Pembelajaran Agama

---

<sup>18</sup> Sofia Silvanita & Eko Yulianto, "Webinar Sebagai Kegiatan Peningkatan Kompetensi Widyaiswara Pada Masa Pandemi Covid-19," *Paedagogia: Jurnal Kajian, Penelitian, Dan Pengembangan Kependidikan*, 2020.



- Hindu Untuk Masa Pandemi.” *Jurnal Widya Sastra Pendidikan Agama Hind* 3, no. No 1 (2020).
- Batubara, Hamdan Husein, and Delila Sari Batubara. “PENGUNAAN VIDEO TUTORIAL UNTUK MENDUKUNG PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI VIRUS CORONA.” *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 2020. <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v5i2.2950>.
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. “Dampak COVID-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar.” *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2020. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>.
- Dkk, Hasanah. “Analisis Aktivitas Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid 19.” *Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (2020).
- Elihami, Ismail dan. “Pelatihan Penyusunan Artikel Publikasi Ilmiah Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi STKIP Muhammadiyah Enrekang.” *Maspul Journal Of Community Empowerment*, 1, no. 1 (2019).
- Emzir. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Raja Grapindo Persada., 2012.
- Fitriyani, Yani, Irfan Fauzi, and Mia Zultrianti Sari. “MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PADA PEMBELAJARAN DARING SELAMA PANDEMIK COVID-19.” *Profesi Pendidikan Dasar*, 2020. <https://doi.org/10.23917/ppd.v1i1.10973>.
- Jayul, Achmad, & Edi Irwanto. “Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani Di Tengah Pandemi Covid-19 Achmad.” *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 2020.
- Kuntarto, Eko. “Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi.” *Journal Indonesian Language Education and Literature*, 2017.
- Monica, Junita, & Dini Fitriawati. “Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19.” *Jurnal Communio : Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi*, 2020. <https://doi.org/10.35508/jikom.v9i2.2416>.
- Silvianita, Sofia, & Eko Yulianto. “Webinar Sebagai Kegiatan Peningkatan Kompetensi Widyaiswara Pada Masa Pandemi Covid-19.” *Paedagogia: Jurnal Kajian*,

*Penelitian, Dan Pengembangan Kependidikan, 2020.*

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Sukmawati, Bungangtang. “Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa STKIP Pembangunan Indonesia Makasar Dengan Menggunakan Model Siklus Belajar (*Leasrning Cycle*).” *Jurnal Edukasi Cendikia* 3, no. 2 (2019).

Wulandari, Oktafia Ika Handarini & Siti Sri. “Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home Selama Pandemi Covid 19: ,.” *Jurnal Pendidikan Admistrasi Perkantoran (JPAP)* 8 (2020).

Yusuf Bilfaqih & Nur Qomarudin. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: DEEPPUBLISH, n.d.